

SKRIPSI

**PERBANDINGAN SISTEM PEMILIHAN LEGISLATIF ANTARA
NEGARA AMERIKA SERIKAT DAN INDONESIA DALAM
RANGKA MEWUJUDKAN NEGARA HUKUM DEMOKRATIS**

*Ditulis Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S1)*



Program Kekhususan: Hukum Tata Negara (PK V)

Pembimbing :

Yunita Syofyan, S.H., M.H

Delfina Gusman, S.H., M.H

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2023

No.Reg : 04/PK-V/V/2023

PERBANDINGAN SISTEM PEMILIHAN LEGISLATIF ANTARA NEGARA AMERIKA SERIKAT DAN INDONESIA DALAM RANGKA MEWUJUDKAN NEGARA HUKUM DEMOKRATIS

(Ilham Fadel, 1610113013, Hukum Tata Negara, Fakultas Hukum Universitas
Andalas, Halaman 91, Tahun 2023)

ABSTRAK

Pemilihan umum merupakan salah satu mekanisme pada negara demokrasi presidensial dalam menjalankan demokrasi dan melanjutkan tongkat kepemimpinan negara. Pemilihan umum di setiap negara memiliki sistem-sistemnya tersendiri dan memiliki keunikan pada setiap negara. Pemilihan umum tidak hanya dilakukan di negara Indonesia saja namun banyak negara melakukan pemilihan umum, salah satunya adalah negara yang bernotabene sebagai negara bapak demokrasi yaitu Amerika Serikat. Pemilihan umum tidak hanya memilih lembaga eksekutif saja selaku presiden namun juga memilih salah satu lembaga yang penting dalam membuat suatu kebijakan negara dan mengatur arah berjalan suatu negara yaitu dengan pemilihan legislatif. Oleh karena itu rumusan masalah yang peneliti lakukan terbagi menjadi dua yaitu, pertama Bagaimana perbandingan sistem pemilihan legislatif di negara Amerika Serikat dan Indonesia? Kedua, Bagaimana sistem pemilihan legislatif di Indonesia yang ideal dalam rangka mewujudkan negara hukum demokratis? Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Yuridis Normatif, yakni pendekatan yang menegaskan pada aspek hukum yang berkenaan dengan pokok-pokok masalah yang akan dibahas, kemudian dikaitkan dengan kenyataan-kenyataan di lapangan atau mempelajari tentang hukum positif suatu objek penelitian dan melihat praktik yang terjadi di lapangan. Hasil penelitian dapat menyimpulkan bahwa perbandingan antara sistem pemilu Amerika Serikat dan Indonesia memiliki dua sistem pemilihan legislatif yang berbeda, yang dimana Amerika Serikat menerapkan sistem pemilihan distrik sedangkan sistem pemilihan umum Indonesia menggunakan sistem mekanisme proposional. Kedua sistem pemilihan legislatif tersebut digunakan berdasarkan kondisi dari masing-masing negara sehingga tidak ada jawaban mutlak manakah sistem pemilihan umum yang lebih baik dikarenakan perbedaan kondisi negara tersebut baik secara politik, sosial hingga ekonomi. Hasil dari kedua sistem tersebut juga tidak memiliki perbedaan yang signifikan dan sistem tersebut juga menghasilkan dan mengembalikan benang merah dari awal diadakannya pemilihan umum tersebut, yaitu untuk berjalannya suatu demokrasi di negaranya. Dalam mewujudkan negara hukum demokratis di Indonesia, sistem pemilihan umum yang dilaksanakan di Indonesia masih kurang dikarenakan besarnya ongkos politik yang diperlukan bagi para calon dan dengan partai politik yang masih kurang dalam menyeleksi baik para kader dan anggota legislatif yang dimiliki sehingga para wakil rakyat dinilai kurang kompeten dalam menjalankan tugasnya sebagai wakil rakyat.